

ABSTRAK

Kerusakan lingkungan hidup semakin hari kian parah. Kondisi tersebut secara langsung telah mengancam kehidupan manusia. Ekowisata merupakan konsep pariwisata yang menekankan pada upaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan alam dan budaya setempat sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal. *Fiqh al-bī'ah* merupakan bagian dari fiqh kontemporer yang mengatur interaksi manusia dengan lingkungan berdasarkan nilai-nilai syariah. Pulau Lusi sendiri terbentuk dari endapan lumpur Lapindo dan kini dikembangkan sebagai kawasan ekowisata dengan konsep pelestarian lingkungan berbasis vegetasi mangrove. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai Implementasi Prinsip *Fiqh al-bī'ah* dalam Pengembangan Ekowisata di Pulau Lusi di Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan (field research). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap pihak-pihak terkait seperti pengelola wisata, masyarakat sekitar, dan wisatawan. Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikannya secara sistematis, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola Pulau Lusi telah mengupayakan penerapan prinsip-prinsip *fiqh al-bī'ah* seperti khalīfah fī al-arḍ (tanggung jawab menjaga bumi), lā ḍarar wa lā ḍirār (tidak merusak), maṣlahah (kemaslahatan umum), dan ḥifẓ al-bī'ah (menjaga lingkungan). Namun, implementasinya masih belum maksimal, terlihat dari kurangnya perawatan fasilitas, sanitasi yang terbatas, serta ekosistem mangrove yang dibiarkan tumbuh liar hingga mengganggu akses wisatawan. Selain itu, penggunaan bahan bakar yang tidak ramah lingkungan dan minimnya pendanaan yang diakibatkan tidak adanya surat perizinan dari pemerintah balai besar sungai atas beroperasinya wisata Bahari Tlocor yang merupakan dermaga wisata Pulau Lusi berada juga menjadi kendala dalam pengembangan ekowisata yang sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci: *Fiqh al-bī'ah*, Ekowisata, Pulau Lusi, Lingkungan, Syariah

ABSTRACT

Environmental destruction is increasingly severe day by day. This condition has directly threatened human life. Ecotourism is a tourism concept that emphasizes efforts to minimize negative impacts on the natural environment and local culture while providing economic benefits to local communities. Fiqh Al-Bi'ah is a part of contemporary fiqh that regulates human interaction with the environment based on sharia values. Lusi Island itself was formed from the Lapindo mud deposits and is now being developed as an ecotourism area with a concept of environmental preservation based on mangrove vegetation. Therefore, this research aims to analyze the Implementation of the Principles of Fiqh Al-Bi'ah in the Development of Ecotourism on Lusi Island in Sidoarjo.

This research employs a descriptive qualitative method with a field research approach. Data were collected through in-depth interviews, direct observations, and documentation from relevant parties such as tourism managers, local communities, and tourists. Data analysis was conducted by reducing the data, presenting it systematically, and drawing conclusions based on field findings.

Research results show that the managers of Pulau Lusi have made efforts to implement the principles of Al-Bi'ah fiqh such as khalīfah fī al-arḍ (responsibility for taking care of the earth), lā ḍarar wa lā ḍirār (do no harm), maṣlahah (public interest), and ḥifẓ al-bī'ah (environmental protection). However, its implementation is still not optimal, as evidenced by the lack of maintenance of facilities, limited sanitation, and the mangrove ecosystem left to grow wild, which disrupts tourist access. Additionally, the use of environmentally unfriendly fuel and the lack of funding, caused by the absence of a license from the government due to the operation of Bahari Tlocor tourism, which is the pier for Pulau Lusi tourism, also poses a challenge to the development of ecotourism that aligns with Islamic principles.

Keywords: *Al-Bi'ah Fiqh, Ecotourism, Pulau Lusi, Environment, Syariah.*